



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

ISSN: 2527 - 6344 (Print)

ISSN: 2580 - 5800 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Volume 5, No. 2, 2020 (119-126)

# STUDI KOMPARATIF ANTARA SISTEM BAGI HASIL DAN SISTEM BUNGA TERHADAP PENINGKATAN LOYALITAS NASABAH DALAM DUNIA PERBANKAN

Rizky Indah Rahayu

Perbankan Syari'ah

[Kiky.kikay21@gmail.com](mailto:Kiky.kikay21@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara sistem bagi hasil dan bunga terhadap peningkatan loyalitas nasabah dalam dunia Perbankan. Sumber penelitian ini adalah data studi pustaka bagi hasil dan bunga dalam Perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama dan parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* yang ada di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah *eksplanatory research*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi keuangan triwulanan yang dimulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,000. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Bagi Hasil, dan Bunga*

## 1. Pendahuluan

Studi Komparatif Antara Sistem Bagi Hasil Dan Sistem Bunga Terhadap Peningkatan Loyalitas Nasabah Dalam Dunia Perbankan. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas bagi hasil. Secara perlahan, bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada syariat islam. Namun demikian, perbankan syariah belum mendapatkan landasan hukum yang kuat. Hal ini terlihat dari UU No.7 Tahun 1992, dimana perbankan syariah hanya dikenal sebagai bank yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya harus tunduk pada peraturan bank konvensional. Oleh karena itu, diperlukan UU Perbankan Syariah tersendiri untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Maka muncul UU No.21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Di dalam UU tersebut perbankan syariah dimungkinkan untuk memperluas kegiatan usaha atau menerbitkan produk. Dengan munculnya UU tersebut maka perbankan syariah akan mempunyai ruang lingkup kerja yang jelas dan dapat menjangkau pasar lebih luas. Setelah melewati masa-masa awal sekitar tahun 1992-1998, perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan jaringan kantor perbankan syariah semakin pesat sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk jasa dari bank syariah. Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Agustus 2013 jumlah jaringan kantor perbankan syariah sudah mencapai 2.872 unit, terdiri dari 1.920 unit Bank Umum Syariah, 554 unit Unit Usaha Syariah, dan 398 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Cara pengoperasian antara bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, dimana pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil (profit sharing). Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil ke nasabah juga akan menurun, sehingga semua menjadi adil. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, nasabah tidak dapat menilai kinerja bank bila hanya dilihat dari bunga yang diperoleh. Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari

bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa salah satu perbedaan utama antara perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah adanya suku bunga di perbankan konvensional dan bagi hasil di perbankan syariah. bisa dikatakan bahwa bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga di dalam sistem perbankan konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama dan secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

## **2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang membahas topik mengenai pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap simpanan deposito mudharabah bank syariah, antara lain :

- a. Muhammad Ghafur W (2003) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan di BMI, yang berarti bahwa faktor agama masih menjadi pendorong nasabah dalam menabung di bank syariah.
- b. Dewi Rahma Fadhila (2004) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan mudharabah di Bank Syariah Mandiri (BSM), sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah di BSM.
- c. Erik Rio Indrawan (2006) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah Pada BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap volume simpanan mudharabah, sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume simpanan mudharabah.
- d. Ogi Marsenal Ipando (2008) dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan deposito, sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito.

### **2.2 Bank Syariah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga

kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam (Ismail, 2010:32).

### **2.3 Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (Ascarya, 2006:26).

### **2.4 Suku Bunga**

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli/ menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman (Kasmir, 2002:121).

### **2.5 Mudharabah**

Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/ modal (pemodal), biasa disebut shahibul maal/ rabbul maal, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut mudharib, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar) (Ascarya, 2006:60).

### **2.6 Deposito Mudharabah**

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan mudharabah (Ismail, 2010:91).

### **2.7 Teori yang Mendukung Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah**

Secara khusus, pada bank syariah teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung. Apabila

dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang diberikan pihak bank kepada nasabah/deposan atas dana yang disimpan di bank. Sehingga teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil simpanan mudharabah terhadap jumlah simpanan mudharabah apabila dilihat dari sudut pandang perilaku konsumen. Kemudian untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan mudharabah teori yang digunakan adalah teori floating market. Teori tentang segmentasi nasabah perbankan menurut Adiwarman dan Affif ini menjelaskan bahwa ada sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk keuntungan yang ditawarkan adalah bagi hasil (bank syariah) dan suku bunga (bank konvensional). Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

## 2.8 Hipotesis

$H_1$  :

Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum berpengaruh secara simultan terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah.

$H_2$  : Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum berpengaruh secara parsial terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Hipotesis penelitian disajikan sebagai sumber pertanyaan penelitian dan terutama dasar penelitian untuk dipecahkan.

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (2006:5), apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (eksplanatory research). Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah ( $X_1$ ) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah ( $Y$ ) di PT. Bank Syariah Mandiri.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini : **Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda**

##### 4.1. Tabel

**Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel		Koefisien regresi b.	Sig. t	Standar Error
Terikat	Bebas			
Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y)	Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ )	-2,676	0,000	0,574
	Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ )	-0,589	0,167	0,403
Konstanta		9,701	0,000	
R		0,915		
R Square		0,838		
Adjusted R Square		0,813		
Signifikansi F		0,000		
N (Sampel)		16		

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$Y : 9,701 - 2,676 X_1 - 0,589 X_2$  Sedangkan untuk uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Uji F Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y).
- 4.2 Pembahasan Dari analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y) sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Jumlah



Simpanan Deposito Mudharabah (Y). adapun pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah ( $X_1$ )

Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah. Apabila mengacu pada data dalam penelitian ini, dilihat dari tingkat bagi hasilnya yang tidak stabil bahkan cenderung semakin menurun, maka hal tersebut bisa menjadi penyebab mengapa hubungan antara tingkat bagi hasil deposito dan jumlah simpanan deposito bersifat negatif. Karena masyarakat dalam menginvestasikan dananya di bank tentunya akan memperhatikan tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Jika tingkat bagi hasilnya tidak stabil bahkan cenderung menurun, maka keinginan masyarakat untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito di bank syariah akan menurun pula.

2. Variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ )

Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito bank umum tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah di PT. Bank Syariah Mandiri. Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito bank umum tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah di Bank Syariah Mandiri kemungkinan dipengaruhi karena situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya dipergunakan untuk bisnis daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito. Karena tentunya masyarakat akan lebih memilih yang lebih menguntungkan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh :

Muhammad Ghafur W (2003) dan Ogi Marsenal Ipando (2008). Penelitian itu menyebutkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah.

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara simultan terhadap simpanan deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan dari nilai Sig-F sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi untuk uji F berada di bawah nilai derajat kesalahan yaitu 0,05. Penggunaan kedua variabel independen tersebut dalam model regresi dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel dependen yaitu simpanan deposito mudharabah.
2. Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan sebesar 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -2,676 yang berarti bahwa antara tingkat bagi hasil bank syariah bank

syariah dan simpanan deposito mudharabah bank syariah mempunyai hubungan yang negatif. Setiap peningkatan 1% tingkat bagi hasil bank syariah, maka akan menurunkan simpanan deposito mudharabah bank syariah sebesar 2,676%.

3. Variabel suku bunga deposito bank umum secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,167 yang berarti lebih besar dari derajat kesalahan sebesar 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,589 yang berarti bahwa antara suku bunga bank umum dan jumlah simpanan deposito mudharabah tidak terdapat pengaruh.
4. Nilai R-Square ( $R^2$ ) untuk simpanan deposito mudharabah adalah sebesar 0,838. Hal ini berarti simpanan deposito mudharabah cukup mampu dijelaskan oleh variabel independen bagi hasil deposito dan suku bunga deposito sebesar 83,8% dan sisanya 16,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan akan mendapat hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam penelitian ini, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## Referensi

Arifin, Atwal dan Suyatmin. 2008. *Hubungan Sistem Bagi Hasil Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Keinginan Nasabah Untuk Berinvestasi : Survei di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Safinah Klaten.*

*Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis,*  
Vol. 12, No. 2. 138 149

*Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi).* Masalah, Vol. 2, No. 2. 39 57

Ghafur W, Muhammad. 2003. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga Dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah : Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI).*

Buchori, Nur. S dan Eliza Fitriah. 2011. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi).* Masalah, Vol. 2, No. 2. 39 57  
*Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI).*